

**PROSESI RITUAL PAWANG HUJAN
(Studi Kasus : 3 Etnis Pawang Hujan di Kecamatan Luhak
Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana antropologi program studi Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Pembimbing 1: Dr. Sri Setiawati, MA

Pembimbing 2: Drs. Afrida, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Fajar Alkahfi Rahadian, 1810822004, Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2024 Judul : Prosesi Ritual Pawang Hujan (Studi Kasus 3 Etnis Pawang Hujan di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat). Pembimbing I Dr. Sri Setiawati, MA, Pembimbing II Drs. Afrida, M.Hum, Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2024.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masyarakat Kecamatan Luhak Nan Duo yang cenderung menggunakan jasa pawang hujan ketika akan mengadakan acara-acara penting. Di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana prosesi ritual pawang hujan dari 3 etnis yaitu etnis Jawa, Minang, dan Mandailing. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan prosesi ritual pawang hujan dari 3 etnis, mendeskripsikan perbandingan dari aktivitas kerja atau prosesi ritual dari 3 etnis pawang hujan, dan juga mendeskripsikan kendala dari prosesi ritual pawang hujan di Kecamatan Luhak Nan Duo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dan untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara *snowball*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep ritual.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan jasa pawang hujan pada masyarakat Kecamatan Luhak Nan Duo didasari oleh kebutuhan masyarakat tentang rasa aman dan tenang agar terhindar dari hujan ketika acaranya sedang berlangsung. Kepercayaan masyarakat dikarenakan terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalam ritual pawang hujan, sebagaimana pawang hujan dari 3 etnis di Kecamatan Luhak Nan Duo di dalam ritualnya meminta pertolongan dan do'a kepada Tuhan Allah agar cuaca tidak hujan dan acara yang berlangsung aman. Di dalam prosesi ritual pada 3 etnis pawang hujan terdapat perbandingan, dimana perbedaan pada prosesi ritual dapat dilihat dari peralatan ritual yang digunakan, sedangkan untuk persamaannya dilihat dari 3 etnis pawang hujan yang memiliki kepercayaan bahwa mereka hanya sebagai penghubung kepada Tuhan Allah, dan mereka tetap berdo'a dan meminta bantuan kepada Tuhan Allah agar terhindar dari hujan dan acara berjalan aman. Di dalam prosesi ritual juga terdapat kendala berupa kendala internal dan juga kendala eksternal.

Kata Kunci : Prosesi, Ritual, Pawang Hujan, Sistem Kepercayaan/Religi

ABSTRACT

Fajar Alkahfi Rahadian, 1810822004, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2024 Title: Rain Charmer Ritual Procession (Case Study of 3 Rain Charmer Ethnicities in Luhak Nan Duo District, West Pasaman Regency). Supervisor I Dr. Sri Setiawati, MA, Supervisor II Drs. Afrida, M.Hum, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang 2024.

This research was motivated by the people of Luhak Nan Duo District who tend to use the services of rain charmers when holding important events. This research discusses how the ritual procession of rain charmers from 3 ethnicities, namely Javanese, Minang and Mandailing, is carried out. This research aims to describe the ritual procession of rain charmers from 3 ethnic groups, describe the comparison of work activities or ritual processions of the 3 ethnic rain charmers, and also describe the obstacles to the ritual procession of rain charmers in Luhak Nan Duo District.

This research uses a descriptive qualitative method using data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study, documentation and data analysis. This research used an ethnographic approach and the selection of informants was carried out using a snowball method. In this study, researchers used the concept of ritual.

The results of this research explain that the use of rain charmer services in the Luhak Nan Duo District community is based on the community's need for a sense of security and peace in order to avoid rain while the event is taking place. The community's trust is due to the values contained in the rain charmer's ritual, as the rain charmers from 3 ethnicities in Luhak Nan Duo District in their ritual ask for help and pray to God Allah so that the weather does not rain and the event takes place safely. In the ritual processions of the 3 rain charmer ethnicities there are comparisons, where the differences in the ritual processions can be seen from the ritual equipment used, while the similarities can be seen from the 3 rain charmer ethnicities who believe that they are only a link to God, and they remain pray and ask God for help to avoid rain and the event to run safely. And also in ritual processions there are obstacles in the form of internal obstacles and also external obstacles.

Keywords: Procession, Ritual, Rain Charmer, Belief System/ Religion